



JURNAL MUDABBIR Vol. 2 No. 2. 2022

MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email : journalmudabbir@gmail.com

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN PEMBERITAAN MEDIA RADIO DAN TELEVISI

Alphy Shahri Maulana¹, Dina Puspita Sari², Nurhalimah Br Manik³, Sari Muliyani⁴,
Winda Kustiawan⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: dinapuspita1720@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu fungsi media massa adalah memberikan informasi kepada khalayak. Radio dan Televisi sebagai bagian dari media massa berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik informasi berita maupun hiburan. Melihat kebutuhan akan informasi yang aktual dan perkembangan radio serta televisi yang semakin pesat membuat berbagai stasiun harus lebih bekerja keras untuk mendapat perhatian khalayak. Khalayak yang beragam, membuat pemilik siaran berupaya untuk memenuhi kebutuhan audience. Setiap program memiliki berbagai macam proses mulai dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya dan terakhir tahap evaluasi.

Keywords: *Media Massa, Radio, Televisi, Proses Produksi.*

PENDAHULUAN

Di era yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh. Melalui media massa dalam bentuk cetak maupun elektronik, program

maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dikemas secara menarik. Media massa lah yang menjadi sumber kebutuhan masyarakat dewasa ini. Karena media sangat berpengaruh bagi kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana media massa bekerja, beberapa diantaranya yang perlu direnungkan, melalui media massa, setiap orang mengetahui hampir segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang disekitarnya. Televisi dan radio sebagai bagian dari media massa, turut memainkan fungsinya dalam memberikan informasi kepada khalayak penonton dan pendengarnya. Khalayak yang beragam, membuat pemilik siaran televisi dan radio berupaya untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya. Salah satunya membuat program berita dan hiburan. Baik televisi maupun radio memiliki kelebihan masing-masing, seperti televisi, dengan karakteristiknya sebagai media audio visual, memiliki keunggulan dari media massa lainnya, terutama dalam kecepatan penyebaran informasi pada khalayak yang luas dalam waktu bersamaan. Beragam informasi yang dapat disampaikan oleh televisi, melahirkan beragam program penyiaran yang bentuk dan penyampaiannya disesuaikan dengan target usia khalayaknya. Tujuannya tidak lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak yang berbeda-beda. Salah satu upaya pengelola stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya akan informasi adalah dengan mendirikan saluran televisi khusus berita, yaitu saluran yang khusus menyiarkan berita sepanjang hari. Khalayak yang menjadi sasaran dari stasiun televisi berita ini lebih spesifik dan menysasar pada khalayak dengan status sosial tertentu. Walaupun khalayaknya tidak sebesar stasiun televisi biasa, stasiun televisi berita masih bisa mempertahankan eksistensinya dengan memberikan berita-berita terkini. Sedangkan radio memiliki daya tarik sendiri bagi pendengar, dengan penyajiannya yang sederhana radio menjadi salah satu media yang cukup kompeten dalam menyampaikan informasi. Pada mulanya radio dikenal sebagai media hiburan bukan media informasi dan pendidikan, namun sejak bergulirnya era reformasi radio semakin bebas menyajikan berita pada masyarakat. Keberhasilan sebuah stasiun radio tidak terlepas dipengaruhi oleh program acara yang disiarkannya, maka dalam suatu perusahaan radio terdapat beragam program acara yang disiarkan. Beragam program acara disajikan dengan format semenarik dan seunik mungkin untuk mendapat perhatian dari pendengar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library reseach) dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, lifet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian, (Syahputra M.R. dan Darmansah 2020:21). Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi

Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi Radio

Radio merupakan media audio yang didengar saja, tetapi murah dan bisa dibawa atau didengarkan dimanapun. Radio berfungsi sebagai media komunikasi, informasi, pendidikan maupun hiburan. Radio siaran memiliki pengaruh besar bagi khalayak, dikarenakan beberapa faktor yaitu:

- 1) Daya langsung yaitu proses penyampaian pesan kepada audiens. Di radio tidak mengenal adanya halangan atau rintangan.
- 2) Daya tembus yaitu dapat mencapai khalayak yang berada dimana saja tanpa mengenal jarak dan waktu.
- 3) Daya tarik seperti musik, kata - kata dan efek suara (*sound effect*). Dalam proses komunikasi sosial, sebagai media publik peran radio adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Terdapat 3 fungsi radio yaitu : menginformasi, mengedukasi dan menghibur.

Menurut Paul d. Maesseneer seorang pakar radio dalam Masduki (2001:10) berpendapat bahwa News adalah sebuah informasi penting yang baru saja terjadi tentang suatu peristiwa yang menarik minat audiensnya. Dengan kata lain berita radio yaitu kejadian saat ini, segera dan yang akan terjadi. Masduki dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Radio" terdapat karakteristik berita radio, yakni: Segera dan Cepat, Aktual dan Faktual, Penting bagi masyarakat luas, Relevan dan berdampak luas.

Proses Produksi Siaran

Proses produksi adalah suatu cara, langkah-langkah maupun teknik bagaimana penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen. Program siaran di radio sangat banyak dan beragam dalam bentuk kemasannya, diantaranya produksi siaran berita dan informasi, iklan, jingle, talkshow interaktif dan info hiburan. (Masduki, 2004 : 69). Menurut Wahyudi proses ini dapat dilalui berdasarkan beberapa tahap, diantaranya Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.

1) Pra produksi (Perencanaan dan Persiapan)

Tahapan ini merupakan sebuah program acara yang alurnya berdasarkan ide atau gagasan baik perseorangan ataupun kelompok (*teamwork*), yang kemudian diteruskan dengan proses tukar pikiran (*brainstorming*). Setelah itu dilakukannya penyesuaian (adaptasi) agar program tersebut dapat terstruktur dan rapi, yang biasanya berupa naskah cerita (skenario) untuk drama atau *rundown* program berita non-drama dan *news*.

Dalam proses ini yang berperan langsung ialah Pimpinan Produser beserta pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam penentuan tema. Dalam tahap perencanaan ini produser harus memperhatikan beberapa hal yakni:

1. Permasalahan merupakan topik yang menjadi pembicaraan umum.
2. Merupakan persoalan penting yang butuh untuk dijelaskan.
3. Uraian itu dapat membuat pendengar gembira, baik dari pembawaannya yang menyenangkan maupun dari materi yang memang lucu.

2) Produksi (Tahap pelaksanaan)

Produksi adalah seluruh kegiatan siaran yang dilakukan secara langsung (*on air*) maupun tidak langsung (*off air*). Produksi siaran radio ini merupakan hasil kerja sama antara seorang penyiar dengan operator yang mana menentukan baik tidaknya suatu produksi siaran. Dalam menyajikan produksi program agar layak untuk disiarkan, radio memiliki format penyajian diantaranya:

- a) Siaran informasi, format ini dipakai oleh stasiun yang memahami informasi sebagai materi utama siarannya. Informasinya selalu diaktualisasikan, berdasarkan perkembangan peristiwa yang baru terjadi.
- b) Siaran informasi musik, format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Dengan menyisipkan musik sebagai selingan, namun informasi tetap sebagai target siarannya.
- c) Siaran musik, format ini memfokuskan musik sebagai piranti utamanya.

3) Pasca Produksi (Penyelesaian dan Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses produksi dan lebih condong pada peninjauan untuk produksi program berita, karena siarannya diatur oleh *Programme Director* kemudian ditransmisikan langsung ke pendengar. Karena bersifat siaran maka tim perlu mengadakan rapat untuk mengevaluasi kekurangan produksi yang telah berlangsung.

Proses Program Siaran

Berita Siaran radio adalah proses komunikasi yang hanya melalui audio saja. Untuk itu hendaknya stasiun radio mempunyai program acara untuk disiarkan setiap harinya agar mendapatkan perhatian dari pendengar. Secara umum, program radio terdiri dari dua jenis yaitu informasi dan musik. Kedua jenis program ini kemudian

dikemas dalam berbagai bentuk dan bisa memenuhi audiens dalam hal musik dan informasi. Menurut Masduki program siaran tersebut diantaranya :

1) Produksi Berita Radio

Berita radio merupakan sajian fakta berupa peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik bagi sebanyak mungkin pendengar. Dua bentuk berita radio siaran langsung dan sedangkan siaran tunda adalah reporter menggali fakta dilapangan, kemudian kembali ke studio untuk diedit terlebih dahulu sebelum disiarkan.

2) Produksi Iklan

Ada dua jenis iklan yaitu iklan komersial yang tentang profil produk dan iklan layanan sosial dengan fokus isi pesan komunikasi sosial. Bentuk iklan yang di produksi di radio ada tiga bentuk yaitu Pertama Ad-lib (berupa naskah yang dibacakan saja dengan durasi 30 detik). Kedua, Spot (naskah iklan yang dipadu dengan musik, efek suara, petikan wawancara dengan durasi 30-60 detik). Ketiga, program khusus berupa ad-lib dan spot yang disiarkan bergantian sebagai pesan sponsor saat siaran acara tertentu.

3) Produksi Jingle

Simamora (2021:275) Jingle atau radio air diartikan sebagai gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Durasi jingle umumnya antara 5-15 detik. Tujuan produksi jingle radio adalah untuk mempromosikan stasiun radio tersebut di tengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat oleh pendengar, membentuk citra radio dibenak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya. Ada tiga jenis jingle yaitu jingle untuk stasiun radio (*radio expose*), jingle untuk acara radio (*programme expose*) dan untuk penyiar radio (*announcer expose*).

Proses Produksi Tv

Proses berasal dari bahasa latin *processus*, yang berarti gerakan, tentang kemajuan, keberhasilan, kasus; dari *procession* (bahasa Inggris), yang berarti gerakan, kemajuan, pawai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah serangkaian tindakan, pembuatan atau pengolahan untuk menghasilkan suatu produk, sedangkan produksi adalah barang yang dihasilkan atau kegiatan yang menghasilkan suatu barang atau jasa.

Martha dan Flowerina (2019), Televisi merupakan salah satu bentuk media massa sebagai sarana komunikasi massa karena memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Media ini memiliki keunggulan dari media massa lainnya yaitu audiovisual (mendengar dan melihat) dapat menggambarkan realitas dan menyajikan peristiwa secara langsung di setiap rumah tangga pemirsa, dimana pun mereka berada. Selain itu, media ini menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik itu hiburan, informasi maupun pendidikan, yang sangat memuaskan.

Televisi memiliki berbagai program untuk disajikan kepada khalayak luas. Pertunjukan yang akan disuguhkan harus melalui berbagai proses untuk membentuk sebuah pertunjukan yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Proses produksi sebuah acara di TV sering disebut dengan proses produksi. Pekerjaan ini merupakan perjalanan panjang melalui berbagai tahapan yang melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

Merencanakan sebuah produksi televisi, seorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam yaitu : 1) Materi Produksi, 2) Sarana Produksi, 3) Biaya Produksi, 4) Organisasi dalam produksi, 5) Tahapan dalam pelaksanaan produksi.

1. Bahan produksi

Mengacu pada komoditas atau materi yang akan disiarkan dan memiliki nilai siaran dan nilai jual. Bahan produksi dapat berupa apa saja, seperti peristiwa, pengalaman, karya, benda, binatang, sedangkan manusia adalah bahan yang dapat diolah menjadi produk yang berkualitas.

2. Fasilitas produksi

Fasilitas produksi adalah fasilitas yang mendukung mewujudkan ide menjadi kenyataan, yaitu menghasilkan hasil. Peralatan produksi terutama membutuhkan tiga peralatan, yaitu unit peralatan perekaman video, unit peralatan perekaman, dan unit peralatan pencahayaan. sebagai alat penunjang produksi. Contohnya adalah kendaraan yang dibuat di luar studio dan unit studio dengan dekorasi yang dibuat di dalam studio.

3. Biaya produksi

Sejauh mana produser harus memperoleh dukungan keuangan dari pusat produksi atau stasiun dengan biaya produksi.

4. Eksekutif produksi

Nurhasanah (2011), Agar syuting berjalan lancar, tim produksi juga harus merancang organisasi produksi yang serapi mungkin. Organisasi produksi yang tidak terorganisir akan mendukung produksi, yang berarti kehilangan waktu dan uang. Dalam hal ini produser dapat dibantu oleh asisten produser yang membantu mengontrol organisasi. Di divisi Pemberitaan, pada umumnya pelaksana produksi terdiri dari sutradara, produser, asisten produser, koordinator liputan, fotografer, editor, sutradara program, dan penyiar berita.

5. Tahap produksi dan implementasi

Tahap produksi terdiri dari tiga bagian di TV yang biasa disebut dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), yaitu;

Pra-produksi (perencanaan dan persiapan)

Tahap pra-produksi terdiri dari tiga bagian berikut:

a) Penemuan ide

Fase ini dimulai ketika seorang produser menemukan satu atau lebih ide, melakukan penelitian dan menulis naskah, atau meminta penulis untuk mengembangkan ide menjadi naskah sebelum penelitian.

b) Perencanaan

Tahapan ini meliputi penentuan jam kerja (*scheduling*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan kru. Selain perkiraan biaya dan rencana alokasi, diperlukan perencanaan yang cermat dan menyeluruh.

c) Persiapan

Tahap ini mencakup penyelesaian semua kontrak, lisensi dan komunikasi. Seniman dilatih dan diatur, diteliti dan dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik dilakukan dalam jam kerja yang ditentukan.

Produksi (pelaksanaan)

Tahap produksi adalah semua kegiatan syuting di dalam dan di luar studio. Proses ini juga dikenal sebagai perekaman. Itu perlu diperiksa ulang setelah acara syuting selesai. Jika terjadi kesalahan, pemotretan dapat diulangi lagi.

Pasca produksi (selesai dan final)

Tahap pasca produksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi diumumkan selesai dan siap tayang atau disiarkan ulang (Morrisand, 2013). Pada tahap pasca produksi, program yang direkam harus melalui beberapa proses, antara lain editing, narration, mixing, dan mastering, Ramadhan, dkk (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Memanajemen Produksi Siaran Pemberitaan Media Radio dan Televisi, maka dapat disimpulkan bahwa setiap program televisi maupun radio memiliki berbagai macam proses mulai dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pra produksi, pada tahap ini terdiri dari tiga bagian yaitu Penemuan ide, perencanaan dan persiapan. Produksi, pada tahap ini semua kegiatan syuting di dalam dan di luar studio. Proses ini juga dikenal sebagai perekaman. Itu perlu diperiksa ulang setelah acara syuting selesai. Jika terjadi kesalahan, pemotretan dapat diulangi lagi. Pasca produksi, Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses produksi dan lebih condong pada peninjauan untuk produksi program berita, Karena bersifat siaran maka tim perlu mengadakan rapat untuk mengevaluasi kekurangan produksi yang telah berlangsung.

REFERENSI

- Martha, Zike. (2019), *Proses Produksi Siaran Program Berita Pada Media*, Menara Ilmu: <https://jurnal.umsb.ac.id> .
- Nurhasanah, (2011), *Analisis Produksi Siaran Berita Televisi*, <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Ramadhan, M. Failasuf Ramadhan. (2021), *Manajemen Produksi Siaran Berita Liputan 6 SCTV Selama Pandemi Covid-19*, *Jurnal Audiens*, <https://www.researchgate.net>.
- Syahputra, Muhammad Rizki dan Darmansah. T, (2020), *Fungsi Kaderisasi dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan*, *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, Vol. 2. No. 3.
- Simamora, Nurhawati. (2021), *Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di LPP (Lembaga Penyiaran Publik) RRI (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar*. *Jurnal Tekesnos Vol 3 No 2*.